

Pijat Sinus Karotis untuk Menilai Ambang Digitalisasi pada Gagal Jantung Kongestif = Carotid Sinus Massage to Assess Digitalization Threshold in Congestive Heart Failure

Chaidir Karnanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565519&lokasi=lokal>

Abstrak

Digitalis telah dikenal manusia lebih dari 200 tahun

yang lampau. Sampai saat ini digitalis masih merupakan salah satu obat yang banyak digunakan dalam pengobatan jantung. Namun demikian masalah batas ambang pengobatan digitalis yang sempit masih merupakan problem yang terus dipersoalkan. Sempitnya batas ambang pengobatan ini tampak dari batas toksik yang sangat bervariasi. Sebagai contoh, untuk digoksin ialah pada tingkat kadar serum $2,3 \pm 1,6$ ng/ml. Hal tersebut menyebabkan angka intoksikasi digitalis menjadi cukup tinggi, yaitu antara 8-35% dari penderita yang mendapat digitalisasi. Angka kematian yang dilaporkan adalah sekitar 7-50% dari penderita yang mengalami intoksikasi. Tiga sampai 21% dari penderita yang mengalami intoksikasi digitalis meninggal karena efek langsung digitalisasi.

.....Digitalists have been known to humans for more than 200 years in the past. Until now, digitalis is still one of the drugs that is widely used in heart treatment. However, the problem of the narrow threshold of digitalist treatment is still a problem that continues to be questioned. The narrowness of the treatment threshold can be seen from the highly variable toxic limit. For example, to be dioxin is at a serum rate level of $2\sim3 \pm 1,6$ ng/ml. This causes the number of intoxication. Digitalization is quite high, which is between 8-35% of sufferers who get digitized. The reported mortality rate is around 7-50% of patients who experience intoxication. Three to 21% of people who experience digitalist intoxication die due to the direct effects of digitalization.